

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulaziz M. Jarkas and Milan Radosavljevic, (2013). Motivational Factors Impacting the Productivity of Construction Master Craftsmen in Kuwait. *Journal of Construction Engineering and Management*, DOI: 10.1061/(ASCE)ME.1943-5479.0000160.
- A. Dale Timpe, (2002). *Produktivitas*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo kelompok Gramedia Jakarta.
- A.E Dembe et. al., (2005). The impact of overtime and long work hours on occupational injuries and illnesses: new evidence from the United States, *Occup Environ Med* 2005;62:588–597. doi: 10.1136/oem.2004.016667.
- Albert P. C. Chan, David Scott and Ada P. L. Chan (2004). Factor Affecting the Success of a Construction Project. *Journal of Construction Engineering and Management*, DOI: 10.1061/(ASCE)0733-9364(2004)130:1(153).
- Andi dan Dwi Djendoko, (2004). Motivasi Pekerja pada Beberapa Proyek Konstruksi di Surabaya, *Civil Engineering Dimension*, Vol. 6, No. 2, 80–87.
- Astrawan, I. K. A., et al. 2019. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi pada PT. Jaya Kusuma Sarana. *Jurnal Teknik Gradien*, vol. 11, no. 2, pp. 49-64.
- Ayala Pines and Christina Maslach, (1978). Characteristics of Staff Burnout in Mental Health Setting, hospital & community psychiatry, DOI: 10.1176/ps.29.4.233.
- Awad S. Hanna, Craig S. Taylor and Kenneth T. Sullivan., (2005). Impact of Extended Overtime on Construction Labor Productivity, *Journal of Construction Engineering and Management*, 131(6): 734-739.
- Balaji Akula and James Cusick, (2008). Impact of Overtime and Stress on Software Quality, *Conference Paper*, DOI: 10.13140/RG.2.2.12815.59041.
- Business Roundtable, 1980. Scheduled Overtime Effect On Construction Projects, New York. CII Products Online, 2006. Effects of Scheduled Overtime on Labor Productivity : A Quantitative Analysis.

- Claire C. Caruso, (2006). Possible Broad Impacts of Long Work Hours, *Industrial Health*, 44, 531–536.
- Debby G.J. Beckers, Dimitri van der Linden, Peter G.W. Smulders, Michiel A. J. Kompier, Toon W Taris and Nico W. van Yperen, (2007). Distinguishing between overtime work and long workhours among full-time and part-time worker, *Scand Journal Work Environment Health*, Vol 33 no 1.
- Debby G.J. Beckers, Dimitri van der Linden, Peter G.W. Smulders, Michiel A. J. Kompier, Marc J.P.M. van Veldhoven and Nico W. van Yperen, (2004). Working Overtime Hours: Relations with Fatigue, Work Motivation, and the Quality of Work, *American College of Occupational and Environmental Medicine*, DOI: 10.1097/01.jom.0000147210.95602.5.
- Dipohusodo, Istimawan. 1995. Manajemen Proyek & Kontruksi. Jilid 1. Yogyakarta : Badan Penerbit Kanisius.
- Dipohusodo, Istimawan. 1995. Manajemen Proyek & Kontruksi. Jilid 2. Yogyakarta : Badan Penerbit Kanisius.
- Erna Yuni Hastuti (2012). Hubungan Antara Kecenderungan Burnout Dengan Kinerja Pada Karyawan, Skripsi, Fakultas Psikologi – Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ervianto, W. I., Cara Tepat Menghitung Biaya Bangunan. Yogyakarta : Andi.
- Fahmi, Irham. 2012. Manajemen Produksi Dan Operasi. Bandung : Alfabeta.
- Felix Hidayat, (2004). Motivasi Pekerja pada Proyek Konstruksi di Kota Bandung, *Media Teknik Sipil*, Volume IX, Januari 2009.
- Feri Harianto, (2008). Perbandingan Produktivitas Kerja Lembur dan Kerja Normal di Proyek Rehabilitasi Terminal Joyoboyo Surabaya, *Jurnal IPTEK*, Volume 11 No.1 Januari 2008.
- F. Lailani, Edy Purwo Saputro dan Fereshti Nurdiana, (2005). Burnout dan Pentingnya Manajemen Beban, *BENEFIT*, Vol. 9, No. 1.
- Hallowell, (2010). Cost-effectiveness of construction safety programme elements. *Construction Management and Economics*. February. DOI: 10.1080/01446190903460706.

- Hanna, AS., Taylor, C.S., Sullivan, K.T., 2005. Impact of Extended Overtime on Construction Labor Productivity, *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol. 131, Issue 6.
- Imam Akbar, Muchammad. 2005. Analisis Produktivitas Tukang Kayu Pada Pekerja Pemasangan Bakisting Di Kota Denpasar. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Udayana, Denpasar.
- James J. Collins, Catherine M. Baase, Claire E. Sharda, Ronald J. Ozminkowski, Sean Nicholson, Gary M. Billotti, Robin S. Turpin, Michael Olson, Marc L. Berger, (2005). The Assessment of Chronic Health Conditions on Work Performance, Absence, and Total Economic Impact for Employers, *American College of Occupational and Environmental Medicine*, Volume 47, Number 6, June
- J M Harrington, (2001). Health Effects of Shift Work and Extended Hours of Work, *Occupational Environmental Medicine*, Med 2001;58;68-72.
- Jonathan Sarwono (2009). Statistik itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16, Andi Offset, Jakarta.
- Jonathan Sarwono (2013). 12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- J. Ravianto, (1999). *Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia*, Penerbit Lembaga Sarana Informasi dan Produktivitas Jakarta.
- Kanae Karita, Mutsuhiro Nakao, Mariko Nishikitani, Toyoto Iwata, Katsuyuki Murata and Eiji Yano, (2006). Effect of Overtime Work and Insufficient Sleep on Postural Sway in Information – Technology Workers, *Journal Occupational Health*, 48:65– Kerzner, H, (1995), Project Management, 7th edition, Van Nostrand Reinhold.
- Kiran Singh, (2005). Impact of Stress on Work Performance of Employees, *Renewable Research Journal*, Volume 3 Issue 2 Page 1.
- Linda M. Goldenhar, Steven Hecker, Susan Moir and John Rosecrance, (2002). The “Goldilocks model” of overtime in construction: not too much, not too little, but just right, *Journal of Safety Research*, 34 (2003) 215-226.

- Meilasari, Shinta (2003), Identifikasi faktor-faktor penyebab dan dampak kerja lembur, Skripsi, Fakultas Psikologi – Universitas Surabaya.
- Nazir, Moh. 1983. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Noviansyah dan Zunaidah, (2011). Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Minanga Ogan Baturaja, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.9 No.18 Desember 2011.
- Nurhadi, A. et. al, (2007), “Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Kontruksi Pada Jam Kerja Reguler dan Jam Kerja Lembur Pada Pembangunan Gedung Bertingkat di Surabaya”, *Rekayasa Teknik Sipil Vol 1 Nomer 1/rekat/15* (2015), 27 – 32.
- Nurhendar, Siti (2007). Pengaruh Stres Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi (Studi kasus pada CV. Aneka Ilmu Semarang. *Undergraduate thesis*, Diponegoro University.
- Peter F. Kaming, Paul O. Olomolaiye, Gary D. Holt, Frank C. Harris, (1997). What Motivates Construction Craftsmen in Developing Countries? A Case Study of Indonesia, *Building and Environment*. Vol. 33, Nos 2-3, pp. 131-141, 1998.
- Putri, Alvania Unik Eska (2012). Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Lembur pada Proyek Konstruksi, S1 Thesis, UAJY.
- Prihantoro, A (2012). Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja dan Komitmen (Studi Kasus Madrasah di Lingkungan Yayasan Salafiyah, Kajen, Margoyoso, Pati. *VALUE ADDED*, Vol.8, No.2, Maret– Agustus.
- Priyo, M., (2014). Analisis Waktu Pelaksanaan Proyek Konstruksi dengan Variasi Penambahan Jam Kerja. *Semesta Teknika*, Vol. 17, No. 2, 98-105, Nov 2014.
- Sanjaya, V., Adihardjo, R.B (2008). Analisa Produktivitas Kerja Normal dan Lembur (Studi Kasus: Pekerjaan Pemasangan Bata pada Pabrik PT. Sinar Sosro). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi VII*.

- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soeharto, Iman. 1989. *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Steve Y. W. Lam and Conrad H. W. Tang, (2003). Motivation of Survey Employees in Construction Projects, *Journal of Geospatial Engineering*, Vol. 5, No.1, pp.61-66.
- Sulistiyawan, A., (2007), “*Analisis Kerja Lembur dan Produktivitas Tukang Batu pada Proyek Konstruksi*”, Jurnal Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Universitas Diponegoro Semarang, 12(3), 150-159.
- The Associated General Contractors of America, 2003. Guidelines for a Successful Construction Project.
- The Associated General Contractors of America, 2003. Guidelines for a Successful Construction Project.
- Thomas, H.R., Raynar, K.A., 1997. Scheduled Overtime and Labor Productivity: Quantitative Analysis, *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol. 123, No. 2.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian



**Model Pemilihan Moda Transportasi bagi Komuter Perjalanan Antar Kota/Kab
Rute Barru-Makassar terhadap Rencana Operasi Kereta Api Jalur Maros-Barru**

Lembar - 1

Jl. Poros Malino km. 6 Bontomarannu, 92172, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan, <http://civil.unhas.ac.id> Email: civil@eng.unhas.ac.id

Kuesioner Penelitian

1. Nama Respondent (Opsional) :
2. Jenis Kelamin :
3. Kecamatan Alamat (Opsional) :
4. Lokasi Survey :
5. Tanggal Survey :
6. Nama Surveyor :

I. Karakteristik Responden

Beri tanda X (silang) pada jawaban yang dipilih!!!!

1. Berapa Usia anda ?..... Tahun
2. Apakah Pendidikan terakhir Anda ?
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. SMK
 - e. Lainnya :
3. Berapa lama Anda bekerja pada proyek konstruksi?
 - a. Kurang dari 5 tahun
 - b. 5 – 10 tahun
 - c. 10 – 15 tahun
 - d. Lebih dari 15 tahun
4. Apakah Status perkawinan anda ?
 - a. Menikah
 - b. belum menikah (Lajang)
 - c. janda/duda

II. Berikan tanda ($\sqrt{}$) pada pilihan yang anda pilih pada tabel dibawah ini berdasarkan pendapat anda terhadap variabel preferensi dibawah ini !!!!!

No	Variabel	Indikator Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
1	Kesehatan (X1)	Apakah mengambil lembur membuat Anda merasa sehat?					
2	Kelelahan (X2)	Apakah mengambil lembur membuat Anda bersemangat?					
3	Keselamatan (X3)	Apakah pengawasan K3 baik saat lembur?					
4	Kinerja / Produktivitas (Y)	Apakah Anda menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar kerja dan rencana kerja yang ditentukan?					

Lampiran 3. Koefisien Tenaga Kerja Bekisting Kolom AHSP PU

A.4.1.1.20. Pemasangan 1 m² Bekisting untuk Kolom Beton Bangunan Gedung

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	0,660		
	Tukang kayu	L.02	OH	0,330		
	Kepala tukang	L.03	OH	0,033		
	Mandor	L.04	OH	0,033		
				JUMLAH HARGA TENAGA KERJA		
B	BAHAN					
	Papan Kayu kelas III		m ³	0,040		
	Paku 5 cm – 12 cm		kg	0,400		
	Minyak bekisting		Liter	0,200		
	Balok kayu kelas II		m ³	0,015		
	Plywood tebal 9 mm		Lbr	0,350		
	Dolken kayu ϕ 8-10cm panjang 4 m		Batang	2,000		
				JUMLAH HARGA BAHAN		
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		
D	Jumlah (A+B+C)					
E	Biaya Umum dan Keuntungan (Maksimum 15%)			% x D		
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					

Lampiran 4. Koefisien Tenaga Kerja Bekisting Balok AHSP PU

A.4.1.1.21. Pemasangan 1 m² Bekisting untuk Balok Bangunan Gedung

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	0,660		
	Tukang kayu	L.02	OH	0,330		
	Kepala tukang	L.03	OH	0,033		
	Mandor	L.04	OH	0,033		
				JUMLAH HARGA TENAGA KERJA		
B	BAHAN					
	Kayu kelas III		m ³	0,040		
	Paku 5 cm – 12 cm		kg	0,400		
	Minyak bekisting		Liter	0,200		
	Balok kayu kelas II		m ³	0,018		
	Plywood tebal 9 mm		Lbr	0,350		
	Dolken kayu ϕ (8-10)cm panjang 4 m		Batang	2,000		
				JUMLAH HARGA BAHAN		
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		
D	Jumlah (A+B+C)					
E	Biaya Umum dan Keuntungan (Maksimum 15%)			% x D		
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					

Lampiran 5. Koefisien Tenaga Kerja Bekisting Pelat AHSP PU

A.4.1.1.22. Pemasangan 1 m² Bekisting untuk Plat lantai Beton Bangunan Gedung

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	0,660		
	Tukang kayu	L.02	OH	0,330		
	Kepala tukang	L.03	OH	0,033		
	Mandor	L.04	OH	0,033		
				JUMLAH HARGA TENAGA KERJA		
B	BAHAN					
	Kayu kelas III		m ³	0,040		
	Paku 5 cm – 12 cm		kg	0,400		
	Minyak bekisting		Liter	0,200		
	Balok kayu kelas II		m ³	0,015		
	Plywood tebal 9 mm		Lbr	0,350		
	Dolken kayu galam, (8–10) cm panjang 4m		Batang	6,000		
				JUMLAH HARGA BAHAN		
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		
D	Jumlah (A+B+C)					
E	Biaya Umum dan Keuntungan (Maksimum 15%)			% x D		
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					

Lampiran 6. Koefisien Tenaga Kerja Pembesian Balok AHSP PU

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,070		
	Tukang Besi	L.02	OH	0,070		
	Kepala Tukang	L.03	OH	0,007		
	Mandor	L.04	OH	0,004		
				JUMLAH TENAGA KERJA		
B	BAHAN					
	Besi beton (polos/ulir)		kg	10,500		
	Kawat beton		kg	0,150		
				JUMLAH HARGA BAHAN		
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		
D	Jumlah (A+B+C)					
E	Overhead & Profit (Contoh 15 %)			15% x D		
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					

Lampiran 7. Koefisien Tenaga Kerja Pembesian Kolom AHSP PU

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,070		
	Tukang Besi	L.02	OH	0,070		
	Kepala Tukang	L.03	OH	0,007		
	Mandor	L.04	OH	0,004		
				JUMLAH TENAGA KERJA		
B	BAHAN					
	Besi beton (polos/ulir)		kg	10,500		
	Kawat beton		kg	0,150		
				JUMLAH HARGA BAHAN		
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		
D	Jumlah (A+B+C)					
E	Overhead & Profit (Contoh 15 %)			15% x D		
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					

Lampiran 8. Koefisien Tenaga Kerja Pembesian Lantai AHSP PU

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,070		
	Tukang Besi	L.02	OH	0,070		
	Kepala Tukang	L.03	OH	0,007		
	Mandor	L.04	OH	0,004		
				JUMLAH TENAGA KERJA		
B	BAHAN					
	Besi beton (polos/ulir)		kg	10,500		
	Kawat beton		kg	0,150		
				JUMLAH HARGA BAHAN		
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		
D	Jumlah (A+B+C)					
E	Overhead & Profit (Contoh 15 %)			15% x D		
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					

Lampiran 9. Upah Lembur Pekerja

Item Pekerjaan		Satuan	Upah lembur per jam = $1/173 \times \text{durasi pekerjaan} \times \text{upah pekerja}$				
			Pekerja	Tukang Besi	Tukang Kayu	Kepala Tukang	Mandor
Pembesian	Kolom	kg	Rp 7.803	Rp 10.405	-	Rp 10.405	Rp 13.873
	Balok	kg	Rp 7.803	Rp 10.405	-	Rp 10.405	Rp 13.873
	Pelat	kg	Rp 7.803	Rp 10.405	-	Rp 10.405	Rp 13.873
Bekisting	Kolom	m ²	Rp 7.803	-	Rp 10.405	Rp 10.405	Rp 13.873
	Balok	m ²	Rp 7.803	-	Rp 10.405	Rp 10.405	Rp 13.873
	Pelat	m ²	Rp 7.803	-	Rp 10.405	Rp 10.405	Rp 13.873
Item Pekerjaan		Satuan	Upah lembur jam pertama = $1,5 \times \text{upah lembur per jam}$				
			Pekerja	Tukang Besi	Tukang Kayu	Kepala Tukang	Mandor
Pembesian	Kolom	kg	Rp 11.705	Rp 15.607	-	Rp 15.607	Rp 20.809
	Balok	kg	Rp 11.705	Rp 15.607	-	Rp 15.607	Rp 20.809
	Pelat	kg	Rp 11.705	Rp 15.607	-	Rp 15.607	Rp 20.809
Bekisting	Kolom	m ²	Rp 11.705	-	Rp 15.607	Rp 15.607	Rp 20.809
	Balok	m ²	Rp 11.705	-	Rp 15.607	Rp 15.607	Rp 20.809
	Pelat	m ²	Rp 11.705	-	Rp 15.607	Rp 15.607	Rp 20.809
Item Pekerjaan		Satuan	Upah lembur jam kedua = $2 \times \text{upah lembur per jam}$				
			Pekerja	Tukang Besi	Tukang Kayu	Kepala Tukang	Mandor
Pembesian	Kolom	kg	Rp 15.607	Rp 20.809	-	Rp 20.809	Rp 27.746
	Balok	kg	Rp 15.607	Rp 20.809	-	Rp 20.809	Rp 27.746
	Pelat	kg	Rp 15.607	Rp 20.809	-	Rp 20.809	Rp 27.746
Bekisting	Kolom	m ²	Rp 15.607	-	Rp 20.809	Rp 20.809	Rp 27.746
	Balok	m ²	Rp 15.607	-	Rp 20.809	Rp 20.809	Rp 27.746
	Pelat	m ²	Rp 15.607	-	Rp 20.809	Rp 20.809	Rp 27.746
Item Pekerjaan		Satuan	Upah lembur jam ketiga = $3 \times \text{upah lembur per jam}$				
			Pekerja	Tukang Besi	Tukang Kayu	Kepala Tukang	Mandor
Pembesian	Kolom	kg	Rp 23.410	Rp 31.214	-	Rp 31.214	Rp 41.618
	Balok	kg	Rp 23.410	Rp 31.214	-	Rp 31.214	Rp 41.618
	Pelat	kg	Rp 23.410	Rp 31.214	-	Rp 31.214	Rp 41.618
Bekisting	Kolom	m ²	Rp 23.410	-	Rp 31.214	Rp 31.214	Rp 41.618
	Balok	m ²	Rp 23.410	-	Rp 31.214	Rp 31.214	Rp 41.618
	Pelat	m ²	Rp 23.410	-	Rp 31.214	Rp 31.214	Rp 41.618

Lampiran 10. Hasil running SPSS 23.0 untuk Uji r hitung variabel X dan Y

Correlations								
		Kesehatan	Kelelahan	Keselamatan	Total X	Kualitas kerja	Kuantitas kerja	Produktivitas
Kesehatan	Pearson Correlation	1	.093	.177	.628**	.224	.188	.212
	Sig. (2-tailed)		.500	.196	.000	.100	.170	.121
	N	55	55	55	55	55	55	55
Kelelahan	Pearson Correlation	.093	1	.039	.698**	.030	-.004	.012
	Sig. (2-tailed)	.500		.779	.000	.825	.977	.930
	N	55	55	55	55	55	55	55
Keselamatan	Pearson Correlation	.177	.039	1	.557**	-.010	-.067	-.042
	Sig. (2-tailed)	.196	.779		.000	.945	.627	.760
	N	55	55	55	55	55	55	55
Total X	Pearson Correlation	.628**	.698**	.557**	1	.125	.060	.093
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.363	.665	.501
	N	55	55	55	55	55	55	55
Kualitas kerja	Pearson Correlation	.224	.030	-.010	.125	1	.866**	.959**
	Sig. (2-tailed)	.100	.825	.945	.363		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
Kuantitas kerja	Pearson Correlation	.188	-.004	-.067	.060	.866**	1	.972**
	Sig. (2-tailed)	.170	.977	.627	.665	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
Produktivitas	Pearson Correlation	.212	.012	-.042	.093	.959**	.972**	1
	Sig. (2-tailed)	.121	.930	.760	.501	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11. F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df (N2) = n - k df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1) df (N1) = k-1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84

Lampiran 12. Hasil pengujian F hitung

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.807	3	4.936	5.722	.002 ^b
	Residual	43.993	51	.863		
	Total	58.800	54			

a. Dependent Variable: Kualitas kerja

b. Predictors: (Constant), Keselamatan, Kelelahan, Kesehatan

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian di Lapangan



